



Contents lists available at Jurnal Perduli

**JURNAL PERDULI**

ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880 (Electronic)

Journal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

---

## **Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Guru PJOK Desa Bobojong Kabupaten Cianjur**

Oman Unju Subandi<sup>1</sup>, Fahmy Fachrezzy<sup>1</sup>, Abdul Halim<sup>1</sup>, Muhammad Wiyata Bhakti<sup>1</sup>, Lutvi Alparis<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta

---

### **Article Info**

**Article history:**

Received 01 November 2024

Revised 20 February 2024

Accepted 30 April 2024

---

**Keyword:**

Kurikulum, merdeka belajar, Pendidikan Jasmani, Guru

---

### **Abstrak**

Sebagai upaya dalam mengatasi adanya *gap learning* dan pemulihan dari bencana pasca pandemi covid-19, hadirnya kurikulum merdeka belajar ini untuk memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran serta lebih menyenangkan. Kurikulum merdeka belajar dalam Namun, masih minim kesiapan dan keberanian guru dalam bereksplorasi, berinovasi, dan berkreasi. dalam Pembelajaran PJOK. Tujuan dari Merdeka Belajar PJOK ini untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, kesejahteraan diri, serta pola perilaku hidup sehat. Mitra kegiatan ini adalah MGMP PJOK dan IGORNAS Kota Cianjur, dengan tujuan adalah meningkatkan pengetahuan guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran PJOK. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu (1) pelatihan dengan pemberian materi mengenai konsep dan implementasi kurikulum merdeka belajar, dan PJOK, (2) Diskusi tanya jawab terkait permasalahan implementasi kurikulum merdeka belajar PJOK. Kegiatan pengabdian ini sangat membantu bagi guru PJOK, karena diharapkan bagi guru mampu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

*Abstract : As an effort to overcome the learning gap and recovery from the disaster after the co-19 pandemic, the presence of this independent learning curriculum is to make it easier for teachers to provide learning and more fun. However, the independent learning curriculum still lacks the readiness and courage of teachers in exploring, innovating, and creating. in PJOK Learning. The purpose of Merdeka Belajar PJOK is to develop knowledge and self-management skills in an effort to improve and maintain physical fitness, self-welfare, and healthy living behavior patterns. The partners of this activity are MGMP PJOK and IGORNAS Cianjur City, with the aim of increasing teacher knowledge in implementing the independent learning curriculum in PJOK subjects. The form of activities carried out in two forms, namely (1) training by providing material on the concept and implementation of the independent learning curriculum, and PJOK, (2) Question and answer discussions related to the problems of implementing the independent learning curriculum in PJOK. This service activity is very helpful for PJOK teachers, because it is hoped*

---

*that teachers will be able to implement the independent learning curriculum in PJOK subjects so that the expected learning objectives can be achieved.*

*Translated with DeepL.com (free version)*



© 2024 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta).  
This is an open access article under the CC BY license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

**Corresponding Author:**

Author Name Oman Unju Subandi  
Email: oman@unj.ac.id

---

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pembelajaran dari pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diberikan dalam satu generasi dan berlanjut ke generasi berikutnya. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang dirancang pemerintah untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Suyanto, 2022). Inti merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir bagi siswa dan guru. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka di mana guru dan siswa dapat secara leluasa dan menyenangkan mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan (Daga, 2021).

Desa Bobojong, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur sendiri merupakan urutan kedua dalam desa yang memiliki sekolah cukup banyak dari desa lainnya. Jumlah sekolah di Desa Bobojong terdapat 9 sekolah dari tiga satuan pendidikan, masing-masing hanya ada 1 sekolah menengah atas dan sekolah menengah pertama, sedangkan untuk sekolah dasar berjumlah 7 sekolah (BPS, 2021). Permasalahan terkait penguatan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran PJOK menjadi daya Tarik untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat. Salah satu wilayah di Kabupaten Cianjur dalam adalah Desa Bobojong di Kecamatan Mande. Desa ini termasuk dalam Desa Binaan Pascasarjana UNJ.

PJOK merupakan singkatan kata dari Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, yaitu salah satu mata pelajaran yang ada di setiap sekolah mulai dari tingkat dasar sampai menengah, dimana proses pembelajarannya melibatkan aktivitas fisik. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Indonesia sudah sejak dini diterapkan, mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi, hal ini membuktikan bahwa PJOK merupakan pembelajaran penting karena mampu meningkatkan daya ingat dan memberikan pengalaman berharga melalui aktivitas jasmani (Beauty et al., 2020). Kemudian, Gu dan chang (2016) menyatakan bahwa dengan meningkatkan kebugaran jasmani anak-anak dapat memfasilitasi hasil positif termasuk kualitas kesehatan terkait peningkatan kehidupan (Gu et al., 2016). Oleh karena itu melalui PJOK ini diharapkan mampu meningkatkan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi, maka mata pelajaran ini memang penting untuk diberikan, dan merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik (Hasanah et al., 2021). Hal ini dapat terlihat bahwa tujuan dari mata pelajaran PJOK itu sendiri diantaranya adalah untuk menumbuhkembangkan berbagai potensi segala aspek yang ada pada diri peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotornya. Maka dari itu, sebetulnya tugas seorang guru PJOK tidaklah mudah, karena harus dapat berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan fisiknya.

Pembelajaran mata pelajaran PJOK ditekankan bahwa pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan yang mencakup perkembangan fisik mental intelektual dan perkembangan sosial (Husdarta, 2013). PJOK adalah merupakan suatu mata pelajaran dengan aktivitas jasmani sebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Pendidikan jasmani merupakan salah satu kegiatan untuk menciptakan lingkungan yang berpotensi mengembangkan peserta didik ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Nurrohim, 2020). PJOK itu bagian penyatuan dari pendidikan secara menyeluruh (Rochman et al., 2020). Walaupun begitu, tidak mudah untuk melaksanakan kolaborasi antara Kurikulum Merdeka Belajar dengan PJOK. Terlebih lagi kurikulum baru tersebut tidak semua sekolah dapat menjalankan dengan baik dan sesuai aturan (Subandrio & Kartiko, 2021). Inilah kiranya yang menjadi salah satu tantangan bagi guru PJOK untuk mampu memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka, sehingga peserta didik mampu memiliki bekal yang lebih kompleks dan sesuai dengan tantangan perkembangan zaman.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi S2 Pendidikan Jasmani Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta melakukan kegiatan Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Guru PJOK di desa Bobojong, Kabupaten Cianjur.

## 2. Metode Pelaksanaan

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK di sekolah masing-masing. Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Binaan Pascasarjana UNJ, Desa Bobojong Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan pada tanggal 25-26 Juni 2023 di SD Negeri Ibu Jenab 1 Cianjur. Sasaran kegiatan PKM ini adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK) di Desa Bobojong. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan meliputi (1) tahap persiapan antara lain: rapat penentuan lokasi, survey, penyusunan proposal kegiatan, dan penyusunan bahan/materi pelatihan; (2) tahap pelaksanaan yang dibagi dua yaitu penyampaian materi tentang konsep dan implementasi kurikulum merdeka belajar, dan juga diskusi tanya jawab dalam terkait implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK; dan (3) tahap evaluasi, yaitu pemberian instrument evaluasi terkait kegiatan pengabdian pada Masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu (1) penyampaian materi tentang konsep dan

implementasi kurikulum merdeka belajar, dan (2) diskusi tanya jawab dalam terkait implementasi kurikulum merdeka belajar pada ata pelajaran PJOK

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan Bupati Cianjur, LPMP Kecamatan Mande berjumlah 20 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Tanggal 25-26 Juni 2023, dengan waktu jam 08.00-15.00 WIB. Adapun tahap pelaksanaan meliputi: (1) Pelatihan mengenai konsep dan implementasi kurikulum merdeka belajar PJOK, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi oleh Dr. Oman U.S., M.Pd., kepada guru-guru PJOK dari berbagai jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, dan SMA. (2) Diskusi, tanya Jawab dan praktek di lapangan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar PJOK oleh Dr. Fahmy Fachrezzy, M.Pd, kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab serta diakhiri dengan memberikan contoh praktek mengajar salah satu materi yang ada dalam kurikulum PJOK sebagai bentuk implementasi kurikulum merdeka belajar dengan mata pelajaran PJOK, dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Selain itu, narasumber memberikan contoh mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar PJOK yang dapat dilakukan oleh guru.

Dokumentasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi kegiatan:



**Gambar 1. Pemberian Materi oleh Narasumber**



**Gambar 2. Peserta dan Narasumber Pelatihan**

- b. Dokumentasi dalam bentuk video pelaksanaan kegiatan yang telah di upload di Youtube dapat melalui link: <https://www.youtube.com/watch?v=nWe0FDyN7IQ>
- c. Publikasi dalam bentuk artikel media massa online dapat melalui link: <https://www.wartadesa.my.id/2023/06/universitas-negeri-jakarta-giat.html>

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat diapresiasi oleh guru-guru PJOK. Hal ini dikarenakan, dengan adanya kurikulum baru yang dikeluarkan Kemdikbudristek yaitu kurikulum merdeka belajar ini menjadi sesuatu hal pengalaman baru bagi guru. Terutama bagi guru PJOK, konsep kurikulum merdeka belajar ini harus sesuai dengan konsep kepenjasan yang benar. Setiap guru PJOK harus mempunyai konsep yang jelas dalam merancang perangkat pembelajaran Pendidikan jasmani, terutama dikaitkan dengan kurikulum merdeka belajar. Sebelumnya, para guru PJOK terfokus hanya menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran tanpa diikuti sampai sejauh mana pemahaman siswa, apa siswa merasa belajar tersebut menyenangkan atau malah menjadi membosankan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, guru memiliki tambahan wawasan sekaligus pengetahuan mengenai konsep dan implementasi kurikulum merdeka belajar serta implementasi merdeka belajar dalam konsep kepenjasan. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar, dengan hasil evaluasi tingkat kepuasan guru terhadap kegiatan ini sebesar 98,5% dan khususnya bagi guru-guru PJOK tertarik untuk dapat mengikuti pelatihan lanjutan terkait rancangan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diikuti sebanyak 20 orang guru PJOK dari jenjang SD, SMP dan SMA di Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, dengan 2 orang narasumber yaitu Dr. Oman U. Subandi, M.Pd. dan Dr. Fahmy Fachrezzy, M.Pd. Kegiatan ini sangat membantu para guru terutama pada guru PJOK. Melalui kegiatan ini guru PJOK terbantu dalam pemahaman dan pengetahuan konsep serta implementasi kurikulum merdeka belajar terkait konsep kepenjasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat mendapat apresiasi dan antusias guru PJOK dari berbagai jenjang pendidikan, dan guru PJOK berharap

adanya kegiatan lanjutan sebagai bentuk sinergitas antara kampus dengan guru-guru PJOK di setiap jenjang sekolah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dana dalam kegiatan pengaduan kepada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Beauty, T. R. C., Nurhasan, N., & Syam Tuasikal, A. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Permainan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 499–507. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1499>
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Gu, X., Chang, M., & Solmon, M. A. (2016). Physical activity, physical fitness, and health-related quality of life in school-aged children. *Journal of Teaching in Physical Education*, 35(2), 117–126. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2015-0110>
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Subandrio, W., & Kartiko, D. C. (2021). Survey Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Purwoasri. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 177–182. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154>